

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu dengan metode deskripsi, metode untuk mengungkapkan masalah dengan cara memaparkan atau menggambarkan situasi atau peristiwa dari penelitian.

B. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini objek penelitian adalah Pengurus *Baitul Maal* KJKS BMT Marhamah Wonosobo yang beralamat di Jl. Tumenggung Jogonegoro Km.0,5 Wonosobo 56311 Telp. (0286) 3320722, 321556 Fax.(0286) 324716 . Adapun subjek penelitian ini adalah kaum dhuafa yang menerima dana bantuan ZIS dari KJKS BMT Marhamah Wonosobo.

C. Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggambarkan dua jenis data, yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung. Dalam penelitian ini data primer didapatkan dengan *interview* atau wawancara semi terstruktur. Wawancara dilakukan pada

pengurus *baitul mal* KJKS BMT Marhamah dan kaum dhuafa penerima dana ZIS dari KJKS BMT Marhamah.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat secara tidak langsung. Data sekunder pada penelitian ini berupa dokumen perolehan dana ZIS dari KJKS BMT Marhamah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Jenis obeservasi yang digunakan adalah *obeservasi terus terang atau tersamar*, yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam obeservasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan ijin untuk melakukan observasi (Sugiono, 2010: 407).

Metode yang digunakan bertujuan untuk mendapatkan data mengenai cara atau proses daripada pengelolaan dana ZIS pada BMT Marhamah.

2. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan adalah *wawancara semiterstruktur*, yaitu wawancara yang sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan de-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara eliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan (Sugiono, 2010: 413).

Metode yang digunakan ini yakni peneliti melakukan tanya jawab atau wawancara kepada informan yang bertujuan untuk mendapatkan data yang berkaitan tentang pengelolaan ZIS baik dari penghimpunan, pendistribusian, pendayagunaan dan pendampingan yang dilakukan oleh KJKS BMT Marhamah.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatat harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Studi dokumen merupakan

pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiono, 2010 : 422).

Metode yang digunakan ini yakni peneliti memanfaatkan dokumen dalam bentuk gambar (foto) yang bertujuan untuk mendapatkan dokumen-dokumen terkait proses pengelolaan dana ZIS di BMT Marhamah.

E. Teknik Analisis Data

Dalam suatu penelitian sangat diperlukan analisis data yang berguna bagi peneliti dalam mempermudah menemukan jawaban atas permasalahan yang diteliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif menggunakan analisis deskriptif yaitu menganalisis data yang diterima dari BMT Marhamah serta mencoba mendeskripsikan gagasan yang diperoleh dari wawancara ataupun observasi yang dilakukan kepada kaum dhuafa penerima dana ZIS.